

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah diperoleh, dengan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Di Keluarga Terhadap Perilaku Beribadah Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pongangan Kec. Gunungpati Kota Semarang” pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi orang tua dalam pendidikan agama di keluarga adalah keikutsertaan orang tua yaitu ayah dan ibu dalam mendidik, merawat, melindungi dan mengarahkan potensi dasar yang ada pada diri anak dan membantu perkembangan jiwa anak agar anak dapat hidup sesuai dengan tujuan pendidikan dan tercapainya kepribadian utama menurut ajaran Islam. Keikutsertaan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sangat berpengaruh sekali terhadap perilaku anak, jika keikutsertaan orang tua dalam mendidik anak sangat banyak, maka perilaku anak pun juga semakin baik, terutama dalam perilaku beribadah, keikutsertaan orang tua meliputi: memperhatikan kebutuhan pendidikan, memberikan fasilitas pendidikan, dan mengingatkan untuk melakukan ibadah. Keikutsertaan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di desa Pongangan Kec Gunungpati Kota Semarang, Dari hasil penelitian dari sejumlah informan atau hasil angket yang disebarkan kepada orang tua di desa Pongangan Kec Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata kontribusi orang tua sebesar 79 yang terletak pada interval 75 – 82.
2. Perilaku beribadah adalah bentuk-bentuk amal saleh yang dikerjakan karena mengharap ridha Allah SWT dan untuk membiasakan orang mukmin hidup dengan akhlak mulia. Beribadah disini meliputi: menjalankan shalat lima waktu, puasa, dan membaca Al-Qur’an.. Perilaku beribadah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku beribadah anak yang berusia 6-12 tahun di

desa Pongangan Kec Gunungpati Kota Semarang. Dari hasil penelitian tentang perilaku beribadah di Desa Pongangan Kec Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan rata-rata perilaku beribadah anak di desa tersebut sebesar 65 yang terletak pada interval 59-70.

3. Setelah diinterpretasi dengan tabel korelasi product moment bahwa adanya pengaruh signifikan antara kontribusi orang tua dalam pendidikan agama di keluarga dan perilaku beribadah anak usia sekolah dasar. Hal ini terbukti dari analisa regresi satu prediktor dengan hasil regresi (F_{reg}) sebesar 9,203. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa “kontribusi orang tua dalam pendidikan agama di keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku beribadah anak usia Sekolah Dasar di Desa Pongangan Kec Gunung Pati Kota Semarang”. Atau semakin banyak kontribusi orang tua dalam pendidikan agama di keluarga maka semakin baik pula perilaku beribadah anak. Jadi hipotesis diatas diterima.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Sebaiknya para orang tua lebih meningkatkan keikutsertaanya atau keterlibatannya dalam mendidik anak-anak mereka, yaitu lebih memperhatikan lagi segala kebutuhannya dan lebih mengontrol lagi segala perilaku yang dilakukan oleh anak, karena jika semakin orang tua ikut serta dalam mendidik anak-anaknya maka perilaku beribadah anak semakin baik pula.

2. Bagi Anak

Seorang anak hendaknya mentaati segala apa yang diperintahkan oleh orang tua, karena salah satu kewajiban anak terhadap orang tua adalah dengan mentaati perintahnya, terutama dalam hal perintah untuk melaksanakan ibadah.